

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kebudayaan merupakan salah satu warisan budaya dari pada nenek moyang yang sampai sekarang masih dilestarikan oleh masyarakat. Begitu juga halnya dengan masyarakat Karo Kabupaten Karo yang sangat banyak memiliki hasil kebudayaan dari masyarakat Karo itu sendiri. *Landek Perumah Begu* merupakan warisan budaya dari para seniman yang sudah memberikan kreatifitas untuk sebuah pengenalan sekelompok masyarakat. Kita ketahui budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Budaya terbentuk dari banyak unsur termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari diri manusia. Tari yang dilihat dari fungsinya terdiri dari tari upacara, tari hiburan, tari pertunjukan. *Landek Perumah Begu* tergolong pada tari upacara pada masyarakat Kabupaten Karo, karena karya tari merupakan hasil atau produk sebuah budaya atau sekelompok masyarakat yang menjadi ciri khas budaya itu sendiri dan menjadi kebanggaan tersendiri.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan tentang *Landek* Dalam Upacara *Perumah Begu* Pada Masyarakat Karo Di Desa Pernantin Kecamatan Juhar Kabupaten Karo yaitu :

1. *Landek Perumah Begu* merupakan tari upacara bagi masyarakat Karo yang sudah ada sejak zaman dahulu kala dan sebelum agama masuk ke tanah Karo.
2. Bentuk penyajian *Landek Perumah Begu* terdiri dari : ragam gerak, iringan musik, properti dan busana.
3. Fungsi *Landek Perumah Begu* adalah sebagai tari upacara memanggil roh orang yang sudah meninggal pada masyarakat Karo. Kemudian selain itu fungsinya juga sebagai pemecah masalah di dalam suatu keluarga, petunjuk, dan nasehat- nasehat dan mempererat rasa kebersamaan terhadap keluarga yang sedang dalam keadaan berduka cita. Dengan diadakannya *Perumah Begu* maka semua persoalan-persoalan di dalam satu keluarga tersebut bisa diselesaikan

B. Saran

Kabupaten Karo termasuk suku yang banyak mempunyai kesenian yang beranekaragam namun banyak kesenian peninggalan nenek moyang suku Karo tidak diketahui oleh generasi muda Karo, bahkan tidak tahu sama sekali tentang seni tersebut. Saya sebagai peneliti sangat mengharapkan kepada masyarakat Karo khususnya agar lebih mencintai budaya sendiri jangan sampai lenyap dan luntur kecintaan kita terhadap kebudayaan kita. Kepada seniman-seniman dan

masyarakat Karo marilah sama-sama kita mencintai dan memperhatikan tentang kebudayaan Karo itu sendiri. Untuk itu diharapkan kepada seniman, masyarakat, dan generasi muda Karo, secara khusus kepada suku Karo yang ada di desa Pernantin Kecamatan Juhar dikabupaten Karo :

1. Kepada generasi muda suku Karo diharapkan lebih peduli terhadap peninggalan nenek moyang yang menjadi peninggalan sejarah yang perlu dipublikasikan ke dunia luar
2. Agar memperkenalkan atau mempublikasikan kesenian Karo pada masyarakat luas terkhususnya kepada masyarakat Karo yang belum mengenal seni itu sama sekali.
3. Agar menjaga dan melestarikan kesenian yang ada sejak jaman dahulu kala agar tidak hilang dan lenyap begitu saja.
4. Untuk dapat melestarikan tari tradisional masyarakat Karo, disarankan agar pihak-pihak yang berkompeten lebih meningkatkan kualitas sanggar yang ada di Karo agar seluruh masyarakat mengetahui kesenian yang ada di Karo.
5. Kepada Dinas Pariwisata dan dinas terkait yang berfungsi sebagai menjaga kelestarian kebudayaan salah satunya termasuk tari-tarian sepatutnya agar memberikan perhatian khusus supaya kita tidak kehilangan identitas budaya yang ada sejak zaman dahulu.
6. Kepada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Seni Tari agar tertarik untuk meneliti di daerah Karo oleh karena masih banyak tari-tarian yang belum diteliti.